

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian dapat diambil simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran al-Quran surat-surat pendek dengan strategi MURI-Q di kelas II MI Al Khoiriyyah 1 Semarang tahun pelajaran 2016/2017 dilakukan dengan guru mengajak siswa untuk memperhatikan guru dalam membaca surat-surat pendek dengan menggunakan 4 nada dan irama, kemudian ditirukan secara bersama-sama oleh siswa secara berulang-ulang, kemudian siswa bekerja dalam kelompok untuk melakukan kerja klasikal baca simak dengan kelompoknya dengan membaca dan menghafal menggunakan 4 nada dan irama secara bergantian, hasil kerja kelompok dipresentasikan dikelas dan kelompok lain mengomentari, guru memberikan *applause* pada setiap kelompok dan melakukan tepuk Al-Maun untuk memberikan semangat kepada setiap siswa dalam pembelajaran.
2. Terjadi peningkatan hafalan al-Qur'an surat-surat pendek pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist dengan menggunakan strategi MURI-Q di kelas II MI Al Khoiriyyah 1 tahun pelajaran 2016/2017, hal ini terlihat dari hasil hafalan siswa per siklus dimana pada pra siklus hanya ada 10 peserta didik atau 50%, Siklus I ada 13 peserta didik atau 65% dan pada siklus II

sudah mencapai 18 peserta didik atau 90%, peningkatan juga terjadi pada keaktifan belajar siswa per siklus dimana pada siklus I ada 14 peserta didik atau 70% dan pada siklus II sudah mencapai 17 peserta didik atau 85%.

B. Saran-saran

Tanpa mengurangi rasa hormat pada pihak manapun dan dengan segala kerendahan hati, peneliti juga mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru hendaknya dalam mengajar perlu memperhatikan kemampuan siswa, dalam hal penguasaan materi pelajaran, sebab pemahaman siswa itu tidak sama dan memberikan metode yang tepat.
2. Guru hendaknya melakukan proses pembelajaran menghafal dengan nuansa kegembiraan dan kebahagiaan pada siswa
3. Guru harus siap menjadi contoh yang baik bagi murid-muridnya. Dalam lingkup sekolah, guru atau pendidik hendaknya dapat mengembangkan jiwa cinta sama al-Qur'an dan mengarahkannya untuk mampu membaca dan menghafal al-Qur'an dengan tahu bacaan ghorib dalam al-Qur'an, sehingga mereka benar dan tepat dalam melafalkan al-Qur'an.
4. Siswa hendaknya berupaya untuk selalu meningkatkan belajarnya dan membangkitkan minatnya dalam belajar, sehingga dapat meraih prestasi yang sebaik-baiknya.

5. Para tokoh agama dan masyarakat hendaknya dapat mengarahkan masyarakat menuju kepribadian yang agamis, misalnya menggiatkan kegiatan keagamaan.
6. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam tiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
7. Memfasilitasi proses pembelajaran dengan strategi MURI-Q pada pembelajaran al-Qur'an dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
8. Perlunya kerja sama dengan pihak sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat yang diharapkan dengan itu akan lebih memudahkan proses pembelajaran dan akan membantu memaksimalkan guna mencapai tujuan pembelajaran pendidikan yang diharapkan.

